

Efektivitas Program Kelas Khusus olahraga (KKO) Di SMP Negeri 1 Surakarta Oleh Dinas Kepemudaan Dan Olahraga (DISPORA) Kota Surakarta Tahun 2021

The Effectiveness of the Sports Special Class Program (KKO) at SMP Negeri 1 Surakarta by the Surakarta City Youth and Sports Office (DISPORA) in 2021

Bagoes Ahmad Ramadhan*, Dr. Aris Tri Haryanto, M.Si, Dra. Sri Riris Sugiyarti, M.Si****

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Univeristas Slamet Riyadi Surakarta

bagoes.ahmdr19@gmail.com, aristh68@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan SK Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010 Nomor 1375/C3/DS/2010 Tentang Penetapan Sekolah Penyelenggara Program Kelas Olahraga. SMP Negeri 1 Surakarta ditunjuk untuk melakukan program kelas khusus olahraga dikarenakan SMP Negeri 1 Surakarta merupakan salah satu sekolah terbaik di kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif dengan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa program kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga kota Surakarta pada tahun 2021 sudah berjalan dengan efektif. Dan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program kelas khusus olahraga ini para atlet berkembang sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan dengan baik. Program Efektivitas Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga kota Surakarta diukur menggunakan indikator yang meliputi kejelasan tujuan, kejelasan strategi, ketersediaan sarana dan prasarana, perencanaan yang matang, efektif dan efisiensi, pengawasan dan pengendalian. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka terdapat saran yang dapat dipertimbangkan dalam program kelas khusus olahraga (KKO) di SMP Negeri 1 Surakarta, bahwa perlu adanya pemantauan terhadap pelaksanaan program kelas khusus olahraga khususnya pada proses jadwal latihan, sehingga jika terdapat kendala maupun hambatan yang terjadi mampu segera diperbaiki.

Kata kunci : Program Kelas Khusus Olahraga (KKO), Efektivitas, SMP Negeri 1 Surakarta.

Abstract

Based on the Decree of the Director of Junior High School Development, Directorate General of Primary and Secondary Education Management of the Ministry of National Education in 2010 Number 1375/C3/DS/2010 concerning the Determination of Schools for Organizing Sports Class Programs. SMP Negeri 1 Surakarta was appointed to conduct a special sports class program because SMP Negeri 1 Surakarta is one of the best schools in the city of Surakarta. This study uses a descriptive qualitative research method. The data sources are primary data and secondary data. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The technique of analyzing qualitative data is through data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the special sports class program at SMP Negeri 1 Surakarta by the Youth and Sports Office of the city of Surakarta in 2021 has been running effectively. And it can be concluded that with this special sports class program the athletes develop according to a well-planned plan. The effectiveness of the Sports Special Class Program at SMP Negeri 1 Surakarta by the Youth and Sports Office of the city of Surakarta was measured using indicators including clarity of purpose, clarity of strategy, availability of facilities and infrastructure, careful, effective and efficient planning, supervision and control. Based on these conclusions, there are suggestions that can be considered in the special sports class program (KKO) at SMP Negeri 1 Surakarta, that it is necessary to monitor the implementation of the sports special class program, especially in the training schedule process, so that if there are obstacles or obstacles that occur, they can be corrected immediately.

Keywords: Special Class Program for Sports (KKO), Effectiveness, SMP Negeri 1 Surakarta.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara seputar olahraga, kota Surakarta memiliki peran yang cukup besar dalam perkembangan dunia olahraga di Indonesia. Provinsi Jawa Tengah merupakan

salah satu provinsi yang memiliki daya saing dan potensi yang tinggi di dalam bidang olahraga. Terbukti dengan prestasi yang diraih pada PON XIX JABAR pada tahun 2016, Jawa Tengah menduduki peringkat ke-4 dari 34 provinsi yang

mengikuti kejuaraan nasional tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Jawa Tengah memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berbakat dalam bidang olahraga. Sumber daya yang berkualitas dan berbakat ini tidak terlepas dari pembinaan yang dilakukan pada masing-masing daerah di Jawa Tengah. Dari prestasi yang telah diraih tersebut tetapi masih terdapat permasalahan dalam hal SDM. Peningkatan kualitas SDM itu sendiri dapat dimulai dari lingkungan terdekat, contohnya seperti sekolah. Selain belajar di rumah, sekolah bertanggung jawab sebagai sarana belajar bagi anak. Hal itu agar siswa dapat mengembangkan prestasi olahraga dalam rangka peningkatan mutu dan pemberdayaan sekolah perlu didukung dengan adanya suatu program yang dapat menampung kegiatan tersebut.

Untuk memajukan prestasi olahraga dapat dilakukan berbagai hal. Contohnya seperti olahraga juga dapat disalurkan oleh para siswa untuk berprestasi melalui kompetisi atau turnamen yang diselenggarakan. Baik tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional maupun tingkat internasional. Hal ini menunjukkan bahwa semakin terbukanya peluang bagi para siswa untuk mengembangkan bakatnya di

bidang yang di tekuni, pengembangan diri (life skill) serta kesempatan untuk meraih prestasi sebagai atlet.

Selain itu untuk meningkatkan prestasi olahraga nasional, Pemerintah melalui Direktorat Pembinaan SMP, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Nasional menyelenggarakan program kelas olahraga pada jenjang pendidikan menengah. Program ini diselenggarakan melalui pilot project di sekolah-sekolah menengah tertentu. Kelas olahraga ini merupakan suatu kegiatan ko-kurikuler yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan menyalurkan bakat siswa untuk menjadi atlet potensial dimasa yang akan datang. Kegiatan ini juga sebagai upaya memantapkan implementasi kurikulum yang berbasis kompetensi, karena kelas olahraga ini menghasilkan siswa yang berpotensi menjadi atlet andalan yang didukung dengan program latihan yang teratur.

Salah satu sekolah di kota Surakarta yang ditunjuk untuk melakukan program kelas khusus olahraga (KKO) yaitu SMP Negeri 1 Surakarta. Kegiatan kelas olahraga di tingkat SMP ini adalah suatu kegiatan untuk membentuk kelas olahraga sebagai wadah

pengembangan potensi siswa dalam bidang olahraga.

Adanya kelas olahraga di sekolah ini, akan membantu para siswa yang mempunyai kemampuan lebih dalam bidang olahraga untuk dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan jadwal, petunjuk dan arahan pelatih di sekolah tanpa mengabaikan mata pelajaran akademik, sehingga porsi latihan dengan pembelajaran akademik siswa benar-benar di perhatikan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas program kelas khusus olahraga untuk peserta didik di SMP negeri 1 Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu menganalisis efektivitas program kelas khusus olahraga oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga di kota Surakarta.

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Efektivitas

Pengertian efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Dalam ensiklopedi umum efektivitas diartikan dengan menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, maksudnya adalah sesuatu dapat dikatakan efektif

kalau usaha tersebut telah mencapai tujuan secara ideal. Efektivitas merupakan ukuran yang menggambarkan sejauh mana sasaran yang dapat dicapai, sedangkan efisiensi menggambarkan bagaimana sumber daya tersebut dikelola secara tepat dan benar.

Menurut Beni (2016) efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.

Menurut Mardiasmo (2017) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang

dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

B. Indikator Efektivitas

Mengukur sebuah efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Masalah efektivitas berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang telah direncanakan.

S.P Siagian (1987) menentukan kriteria pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagai berikut :

1. kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal tersebut dimaksudkan untuk karyawan dalam pelaksanaan program mempunyai sasaran yang terarah.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, bahwa strategi yang dilakukan untuk melakukan program dan penempatan sasaran sesuai dengan yang dituju.
3. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang

dikerjakan oleh organisasi di masa depan.

4. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif, dengan sarana prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
5. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimana pun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.
6. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingatkan sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan.

C. Program

Menurut Hasibuan (2006) definisi program adalah suatu jenis rencana yang jelas dan konkret karena di dalamnya sudah tercantum sasaran, kebijaksanaan, prosedur, anggaran, dan waktu pelaksanaan yang telah diterapkan. Sedangkan menurut Ahmad (2012) program adalah kumpulan instruksi/perintah yang dirangkai

sehingga membentuk sebuah proses.

Jadi dapat disimpulkan bahwa program merupakan suatu bentuk dari realisasi kebijakan-kebijakan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mengatasi suatu masalah serta mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam pelaksanaan program dibutuhkan manajemen didalamnya. Manajemen adalah istilah yang digunakan untuk mengelola organisasi agar berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuan.

D. Kelas Khusus Olahraga (KKO)

Menurut (Dwinanda Budi dan Yunanto, 2017) menyatakan bahwa Kelas Khusus Olahraga (KKO) adalah kelas yang diperuntukkan bagi siswa dengan bakat luar biasa dalam bidang non akademik yaitu bidang olahraga. Menurut (Direktur Pembinaan Madya, 2017) menjelaskan bahwa kelas khusus olahraga merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus meningkatkan minat dan mencetuskan bakat siswa untuk menjadi atlet. Potensi motivator di masa depan. Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa program kelas olahraga khusus adalah program pendidikan untuk semua anak berbakat khusus.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Metode deskriptif memfokuskan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta keadaan sebenarnya. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya (Mulyana, 2003).

B. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer, yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga (DISPORA) kota Surakarta. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber lain, misalnya buku, jurnal dan penelitian terdahulu.

C. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono (2012). purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga

akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat informan yaitu Bapak Sugeng selaku pengelola program kelas khusus olahraga (KKO) dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga, adapun informan pendukung yaitu pelatih dari beberapa cabang olahraga dan dari beberapa siswa atau atlet kelas khusus olahraga (KKO).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, dokumentasi dan observasi.

E. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2018) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan

dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Menurut (Sugiyono, 2018) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal utama, fokus pada hal penting yang releva dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (Data Display)

Menurut (Sugiyono, 2018) Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut,

maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

PEMBAHASAN

Pada dasarnya pelaksanaan suatu program juga merupakan suatu proses belajar bagi para pelaksana sendiri, sehingga dibutuhkan aspek untuk melihat efektivitas yaitu seberapa jauh suatu kegiatan atau program maupun kebijakan itu dapat

berhasil atau tidaknya dalam pelaksanaannya. Dalam melihat efektivitas program kelas khusus olahraga (KKO) oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga (DISPORA) kota Surakarta dapat dilihat dari beberapa indikator yang dikemukakan oleh S.P Siagian (1987) yaitu Kejelasan tujuan, Kejelasan strategi, Ketersediaan sarana dan prasarana, Perencanaan yang matang, Efektif dan efisiensi, Pengawasan dan pengendalian. Dengan menggunakan indikator-indikator tersebut diharapkan dapat melihat efektivitas pelaksanaan program kelas khusus olahraga (KKO) di SMP Negeri 1 Surakarta oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga (DISPORA) kota Surakarta.

1. Kejelasan Tujuan

Kejelasan tujuan merupakan aspek utama dalam sebuah pembuatan suatu program yang baru. Hal tersebut bertujuan agar program yang diciptakan mendapatkan pencapaian atau sasaran yang tepat. Sehingga kejelasan tujuan menjadi sebuah indikator yang penting. Ukuran terakhir dari keberhasilan sebuah program adalah tercapainya sebuah tujuan yang tepat, karena suatu program memerlukan umpan balik atas upaya yang telah dilakukan. Oleh karena itu efektivitas suatu program perlu dinilai.

Kejelasan tujuan di program kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga kota Surakarta menunjukkan bahwa tujuan diadakannya program kelas khusus olahraga sudah jelas yaitu menciptakan atlet-atlet yang profesional dan dapat membentuk karakter-karakter atlet yang memiliki mental kompetitif dalam bidang yang dimilikinya. Hal tersebut sesuai dengan kondisi di kota Surakarta sendiri dimana memiliki banyak potensi atlet-atlet berprestasi usia dini. Sehingga atlet-atlet tersebut memiliki wadah untuk mengembangkan bakatnya dan mendapatkan pembinaan dengan baik dan benar.

2. Kejelasan Strategi

Strategi merupakan persiapan untuk penyusunan suatu perencanaan. Kejelasan strategi sangat berhubungan dengan penempatan sasaran agar sesuai dengan tujuan. Kejelasan strategi pencapaian tujuan adalah jalan yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar pelaksanaan sesuai dengan pencapaian tujuan. Pemilihan strategi yang tepat maka juga akan menghasilkan pencapaian tujuan yang tepat.

Kejelasan strategi di*program kelas khusus olahraga di SMP

Negeri 1 Surakarta=oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga kota Surakarta menunjukkan bahwa strategi dari di adakannya program kelas khusus olahraga ini sudah berjalan dengan baik. Dengan adanya penjadwalan latihan yang tertata sehingga atlet dapat mudah menjalankan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Pemberian gizi makan yang disediakan pada pagi hari dan sore hari mampu menjadi strategi yang sangat baik dari program kelas khusus olahraga. Dikarekan dengan disediakan asupan gizi makan seperti ini dapat meningkatkan daya tahan tubuh serta menjadi memudahkan dalam pengawasan pola makan para atlet. Pengadaan sarana dan prasarana yang lengkap menjadi poin penting dalam kejelasan strategi untuk menunjang peningkatan prestasi para atlet. Sehingga atlet mampu meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki dengan maksimal. Maka dari itu dari tiga strategi tersebut bisa disimpulkan bahwa dengan perencanaan, penyediaan asupan gizi atlet, pengadaan sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang pencapaian sasaran tujuan, sehingga dapat dikatakan program berjalan dengan efektif.

3. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Tersediannya sarana dan prasarana menjadi salah satu indikator yang penting dalam efektivitasnya suatu program karena dengan adanya sarana dan prasarana membuat tujuan dapat dicapai dengan tepat. Dengan adanya sarana dan prasarana menunjang kemampuan kerja menjadi lebih produktif. Manfaat dari tersediannya sebuah sarana dan prasarana sangat banyak dan keberadaannya sangat berpengaruh terhadap keberlangsungannya suatu program.

Ketersediaan sarana dan prasarana di program kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga kota Surakarta menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana sudah mendukung berjalannya proses peningkatan kualitas para atlet. Sarana dan prasarana tersebut dibuktikan dengan adanya alat-alat yang digunakan oleh atlet sudah lengkap akan tetapi ada beberapa alat yang memiliki kualitas yang kurang baik. Di kota Surakarta sendiri juga memiliki beberapa stadion yang dapat digunakan para atlet untuk latihan, seperti contohnya stadion manahan dan stadion sriwedari. Sarana dan prasarana yang diberikan untuk siswa kelas khusus olahraga tersebut tidak hanya digunakan

oleh siswa khusus olahraga saja akan tetapi juga dapat digunakan untuk bersama disaat tertentu seperti contohnya pada kegiatan sparing atau match persahabatan. Para atlet juga diberikan sarana untuk menunjang kegiatan olahraganya seperti pemberian tas, sepatu, jaket KKO serta seragam latihan. Selain itu juga terdapat pemberian fasilitas berupa kelayakan bekal gizi dan makan untuk para atlet, hal tersebut diperuntukan untuk daya dukung stamina pada saat proses latihan sehingga para atlet benar-benar di siapkan untuk meningkatkan kualitas masing-masing.

4. Perencanaan Yang Matang

Perencanaan (planning) merupakan proses dasar bagi organisasi untuk memilih sasaran dan menetapkan bagaimana cara mencapainya. Perencanaan yang matang adalah memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan. Perencanaan yang matang merupakan sebuah faktor keberhasilan karena tanpa adanya sebuah perencanaan yang matang maka membuat proyek yang dikerjakan tidak akan sesuai dengan yang diinginkan. Tanpa adanya sebuah perencanaan yang matang mungkin sebuah program akan bisa berjalan namun belum tentu dapat berjalan dengan maksimal

Perencanaan yang matang di program kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga kota Surakarta menunjukkan bahwa perencanaan untuk program kelas khusus olahraga ini sudah maksimal. Hal tersebut dikarenakan dalam penyelenggaraan program kelas khusus olahraga ini terdapat panitia yang berasal dari konsultan FKOR UNS. Mengenai perencanaan untuk kalender pendidikan dalam program kelas khusus olahraga ini disesuaikan dengan aturan dari Dinas Pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar untuk siswa kelas khusus olahraga sama seperti siswa reguler pada umumnya, namun untuk siswa kelas khusus olahraga memiliki jadwal sesi latihan pada pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan pada sore hari setelah kegiatan belajar mengajar diakhiri. Dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk perihal silabus tergantung pada kebijakan masing-masing guru

5. Efektif dan Efisiensi

Efektif dan Efisiensi dapat diartikan sebagai cara untuk mencapai suatu tujuan yang optimal (cepat dan tepat) serta sesuai dengan keinginan, dengan meminimalkan sumber daya yang dikeluarkan. Efisiensi berguna untuk meningkatkan kinerja suatu

unit kerja sehingga output yang dihasilkan semakin maksimal

Efektif dan efisiensi di program kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga kota Surakarta menunjukkan bahwa program ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Hal itu dibuktikan bahwa program kelas khusus olahraga ini sudah berjalan dengan baik sejak 2017 hingga tahun sekarang, maka dari itu menunjukkan bentuk keseriusan dari Pemerintah kota Surakarta dalam menciptakan atlet-atlet yang berkompeten. Program kelas khusus olahraga ini juga sudah dipersiapkan dengan baik oleh Pemerintah kota Surakarta karena dalam terselenggaranya program kelas khusus olahraga ini ditunjang oleh sarana dan prasarana yang sudah memadai seperti pemberian fasilitas, pemberian uang saku untuk para atlet dan terdapat kelayakan gizi untuk para atlet. Adanya program kelas khusus olahraga juga menjadi wadah untuk para atlet agar dapat lebih mengembangkan keahliannya. Selain itu adanya program kelas khusus olahraga juga dapat membentuk karakter dan mental sebagai atlet yang berprestasi serta profesional. Program kelas khusus olahraga merupakan program yang sudah lengkap dikarenakan dalam pengembangan bakat untuk para

atlet sudah sangat tertata, disisi lain untuk kegiatan akademik para atlet juga dipersiapkan dengan baik. Jadi dalam kegiatan akademik dan non akademik sudah sangat seimbang.

6. Pengawasan dan Pengendalian

Pengawasan dan Pengendalian ialah sebuah proses untuk memastikan bahwa semua aktifitas yang terlaksana telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pengawasan menjadi suatu hal yang penting dalam berjalannya suatu program. Pelaksanaan suatu rencana atau program tanpa diiringi dengan suatu sistem pengawasan yang baik dan berkesinambungan, jelas akan mengakibatkan lambatnya atau bahkan tidak tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditentukan. Hasil penelitian pada indikator pengawasan dalam program kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga kota Surakarta menunjukkan bahwa pengawasan terhadap penyelenggaraan program kelas khusus olahraga sudah baik. Pengawasan untuk program ini tidak hanya dilakukan dalam satu sisi saja akan tetapi ada beberapa pihak yang ikut andil dalam hal pengawasan ini. Pihak-pihak tersebut yaitu dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga (DISPORA) kota Surakarta, tim monev serta tim bimbingan dan

pengasuh (BINGSUH). Pengawasan para atlet dilakukan setiap hari sehingga dapat meminimalisir resiko-resiko evaluasi berat. Peran pelatih dalam setiap cabang olahraga dalam hal pengawasan juga bersifat penting karena dapat memantau perkembangan para atlet pada setiap harinya.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kejelasan tujuan program kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga kota Surakarta sudah tepat sasaran karena sudah sesuai dengan kondisi di kota Surakarta sendiri dimana kota Surakarta memiliki banyak potensi atlet berprestasi usia dini. Jadi adanya program kelas khusus olahraga ini menjadi sebuah wadah bagi para atlet usia dini agar dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi bakat olahraga yang dimiliki.
2. Kejelasan strategi program kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga kota Surakarta sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara bahwa kejelasan

strategi juga menjadi aspek utama untuk mencapai efektivitas. Dengan strategi-strategi yang sudah direncanakan akan mampu menunjang keberhasilan. Strategi-strategi yang diterapkan pada program kelas khusus olahraga ini seperti adanya pengawasan dan monitoring, sarana dan prasarana yang memadai, adanya pembentukan karakter bagi atlet, dan terdapat adanya jadwal latihan yang tertata.

3. Ketersediaan sarana dan prasarana program kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga kota Surakarta sudah memadai, namun terdapat beberapa kekurangan dari segi kualitas sarana olahraga. Dikatakan memadai karena dibuktikan bahwa kota Surakarta memiliki tempat stadion yang layak digunakan untuk sarana latihan. Selain itu juga diberikan fasilitas lain seperti alat yang digunakan oleh para atlet, dan juga kelayakan bekal gizi untuk para atlet.
4. Perencanaan yang+matang dalam program kelas khusus

olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga kota Surakarta sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dibuktikan dalam hasil penelitian, perencanaan yang matang merupakan sebuah faktor keberhasilan karena tanpa adanya sebuah perencanaan yang matang maka membuat program yang dikerjakan tidak sesuai dengan yang diinginkan. Maka dari itu adanya perencanaan yang matang akan memudahkan dalam proses berjalannya program serta mengurangi resiko kesalahan yang mungkin akan terjadi.

5. Efisiensi dan efektivitas program kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga sudah berjalan dengan tepat dan baik. Hal itu dapat di buktikan dalam hasil wawancara bahwa efisiensi berguna untuk meningkatkan kinerja suatu unit kerja sehingga output yang dihasilkan semakin maksimal.
6. Pengawasan dan pengendalian efektivitas program kelas khusus

olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga sudah dijalankan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dalam pelaksanaan program kelas khusus olahraga ini mendapat pengawasan dari berbagai pihak seperti adanya tim monitoring dan evaluasi (Monnev), Tim bimbingan dan pengasuh (Bingsuh), dan pengawasan dari dinas kepemudaan dan olahraga (DISPORA).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka terdapat saran yang dapat dipertimbangkan dalam program kelas khusus olahraga (KKO) di SMP Negeri 1 Surakarta, bahwa perlu adanya pemantauan terhadap pelaksanaan program kelas khusus olahraga khususnya pada proses jadwal latihan, sehingga jika terdapat kendala maupun hambatan yang terjadi mampu segera diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Surakarta. 2017. *Profile Kelas Khusus Olahraga SMPN 1 Surakarta*. Surakarta: Pemerintah Kota Surakarta.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2017. *Petunjuk Pelaksanaan*

Program Kelas Khusus Olahraga Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<https://surakartakota.bps.go.id/>

(Diakses pada 28 Juni 2022 pukul 16.00)

Mardiasmo. (2017). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Yunanto, D.B. 2017. Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X IPS 3 Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Kreasi*, VI (9). 2